

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Yogyakarta

BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) merupakan lembaga keuangan syariah yang menitik beratkan pada pemberdayaan ekonomi kelas bawah yang didirikan dan dimiliki oleh masyarakat pada tahun 1996 di daerah Gedong Kuning Yogyakarta.

Munculnya ide untuk mendirikan BMT BIF ini karena melihat banyak pengusaha kecil potensial tetapi tidak terjangkau oleh Bank, selain itu juga karena selama ini dakwah islam belum mampu menyentuh kebutuhan ekonomi umat. Sehingga seringkali kebutuhan modalnya dicukupi oleh renternir yang suku bunganya sangat besar dan juga merupakan praktek riba serta memberatkan bagi masyarakat, karena masyarakat diharuskan membayar bunga tambahan dari dana yang dipinjam. Keprihatinan ini mendorong untuk berdirinya BMT BIF.

Pembentukan BMT BIF diawali dengan dibentuknya panitia kecil yang diketuai oleh Ir. Meidi Syaflan (ketua ICMI Gedong Kuning), dan beranggotakan M. Ridwan dan Irfan, panitia ini berfungsi mempersiapkan segala sesuatunya sampai BMT BIF ini dapat berdiri, salah satu tugas awalnya adalah survei tempat dan lokasi pasar gedong kuning sebagai bahan untuk diteliti, kemudian untuk dijadikan alternatif tempat atau lokasi BMT BIF.

Sehingga pada tanggal 1 Maret 1996 ditetapkan sebagai tanggal operasional BMT BIF, tetapi pada tanggal tersebut ternyata BMT BIF belum dapat beroperasi seperti yang telah direncanakan, karena adanya sebab tertentu. Akhirnya BMT BIF mendeklarasikan diri untuk berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 11 Maret 1996, kemudian pada tanggal 15 Mei 1997, lembaga keuangan syariah ini memperoleh badan hukum No. 159/BH/KWK.12/V/1997.

Pada prinsipnya usaha BMT BIF dibagi menjadi dua yaitu *Baitul Maal* (usaha sosial) dan *Baitul Tamwil* (usaha bisnis). Usaha sosial ini bergerak dalam penghimpunan zakat infak, dan shodaqoh (ZIS) serta menstasyarufkannya kepada delapan anshaf. Skala prioritasnya dimaksud untuk mengentaskan kemiskinan melalui program ekonomi produktif dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang etika bisnis serta bantuan sosial, seperti beasiswa anak asuh, biaya bantuan kesehatan serta perlindungan kecelakaan diri dengan asuransi, karena BMT BIF mengadakan kerja sama dengan Asuransi *Takaful*.

Sedangkan usaha bisnisnya bergerak dalam pemberdayaan masyarakat ekonomi kelas bawah dilakukan dengan intensifikasi penarikan dan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, kemudian salurkan dalam bentuk pembiayaan atau kredit kepada pengusaha kecil, dengan sistem bagi hasil (<http://bmt-bif.co.id> diakses tanggal 5 Agustus 2018 pukul 11:49 WIB).

B. Visi dan Misi BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Yogyakarta

Dalam menjalankan operasionalnya BMT BIF memiliki Visi dan misi dalam mencapai tujuannya. Visi dan misinya sebagai berikut :

1. VISI

Lembaga keuangan syariah yang sehat dan unggul dalam memberdayakan umat

2. MISI

- a. Menerapkan nilai syariah untuk kesejahteraan bersama
- b. Memberikan pelayanan yang terbaik dalam jasa keuangan mikro syariah
- c. Mewujudkan kehidupan umat yang islami

3. TUJUAN

- a. Meningkatkan kesejahteraan anggota, pengelola, dan umat
- b. Turut berpartisipasi aktif dalam membumikan ekonomi umat

c. Menyediakan permodalan islami bagi usaha mikro.

4. MOTTO

“Adil dan menguntungkan”

C. Kantor Cabang BMT Bina Ihsanul Fikri

Seiring dengan berjalannya waktu, BMT BIF sudah memiliki 11 kantor cabang yang tersebar di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta, seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1.

Alamat Kantor Cabang BMT BIF Yogyakarta

No.	Kantor Cabang	Alamat Kantor
1.	Kantor Cabang - BIF Gamping	Jl. Wates KM 5 Gamping Sleman (0274) 798757
2.	Kantor Cabang – BIF Brosot	Jl. Raya Brosot no 1 (depan puskesmas brodot) Telp (0274) 2890006
3.	Kantor Cabang – BIF Sleman Kota	Jl. Raya Magelang KM 12 Wadas Tridadi Sleman (0274) 869788
4.	Kantor Cabang – BIF Parangtritis	Jl. Parangtritis Km. 21 Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Telp 082 242 775 881
5.	Kantor Cabang – BIF Gunungkidul	Jl. Wonosari – Jogja Km. 3 Siyono Logandeng Tengah Playen Telp (0274) 2910008
6.	Kantor Pembantu – Tajem	Jl. Tajem Km. 1,5 Maguwoharjo

No.	Kantor Cabang	Alamat Kantor
		Depok Sleman Telp (0274) 4462455
7.	Kantor Cabang – BIF Nitikan	Jl. Sorogenen No. 116, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY 55162 Telp (0274) 370932
8.	Kantor Cabang – BIF Bugisan	Jl. Bugisan No. 26, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, DIY 55251 Telp (0274) 370577
9.	Kantor Cabang – BIF Pleret	Jl. Raya Pleret, Kec. Bantul, 55186 Telp (0274) 7494729
10.	Kantor Cabang – BIF Sleman	Jl . Wonosari Km 9,8 Berbah Sleman Yogyakarta telp (0274) 433015
11.	Kantor Cabang – BIF GedongKuning	Jl. Rejowinangun No. 28 B Kotagede Yogyakarta Telp (0274)4438807

D. Susunan pengurus BMT Bina Ihsanul Fikkri (BIF)

1. Susunan Pengurus :

- a. Ketua : Muhammad Ridwan, SE, M.Ag
- b. Sekretaris : Supriyadi, SH, MM
- c. Bendahara : Saifu Rijal, SH, MM

2. Susunan Pengawas Manajemen :

- a. Ir. Sushardi, SKH, MP
- b. Ir. Fuad Abdullah
- c. Hadi Muhtar, SE, MM

3. Susunan Pengawas Syariah :

- a. DR. Hamim Ilyas, MA
- b. Nurrudin SH, M.Hum

4. Pengelola :

- a. Direktur : Muhammad Ridwan, SE, M.Ag
- b. Manager HRD : Supriyadi, SH, MM
- c. Internal Audit : Hari Yuniyanto, SE, Akt
- d. Manager Cabang GK : Saifu Rijal,SH, MM
- e. Manager Cabang Sleman : Nur Astuti Rahmawati, SE
- f. Manager Cabang Nitikan : Yudana Octy Sagijo, SE
- g. Manager Cabang Bugisan : Sutardi, SHI
- h. Manager Cabang Pleret : Heni Purnoko, A.Md
- i. Manager Cabang Sleman : Anton Supriyanto, S.IP
- j. Manager Cabang Demangan : Neny Nur aini, SE
- k. Manager Cabang Parangtritis : Sudarmanto, S.Ag
- l. Manager Gunungkidul : M. Taufiqurrahman, SE
- m. Manager Brosot : Rina Putra Limawantoro, SE
- n. Manager Gamping : Hendra Cahyono, S.SI

5. Produk Pelayanan

- a. Produk Penghimpun Dana
 - 1) Tabungan Wadi'ah Dhomanah (titipan murni)

- 2) Tabungan Mudharabah
 - 3) Deposito Mudharabah
 - 4) Sertifikat Bagi Hasil/ Obligasi Syariah
 - 5) Penyertaan Musyarakah
 - 6) Serifikat Pendiri
 - 7) Wakaf Tunai
- b. Produk Penyaluran Dana
- 1) Jual Beli (Murabahah)
 - 2) Bagi Hasil (Mudharabah - Musyarakah)
 - 3) Jasa (Hiwalah - Ar-Rahn – Kafalah)
 - 4) Kebajikan (Al-Qard – Al-Qardhul Hasan)

B. Pembahasan

1. Penerapan etos kerja islami di BMT Bina Ihsanul Fikrri (BIF)

Penerapan BMT Bina Ihsanul Fikri untuk menjadikan para karyawannya memiliki etos kerja islami tidaklah mudah. Berbagai peneran yang dilakukan yaitu dengan menitik beratkan pada bidang iman dan akhlak. Karena apabila keimanan dan akhlak atau etika seseorang telah tertanam dengan kuat atau sudah menyatu dengan kepribadian setiap individu, maka halnya ia akan memudahkan penataan pada bidang yang lain.

Untuk membentuk watak karyawan sehingga mampu memiliki etos kerja yang tinggi, tidaklah cukup hanya dengan pemberian nasehat tetapi dibutuhkan suatu pembiasaan serta adanya contoh yang mampu dijadikan teladan.

a. Kerja merupakan penjabaran aqidah

1) Ilmu

Sebagai BMT atau pinjaman uang yang bersyariat Islam konsep ilmu sudah jelas harus di terapkan dalam pinjaman atau BMT. Termasuk dalam bagian etos kerja Islami juga yang digunakan adlah ilmu perbankan atau yang berbasis syariah. etos kerja Islami juga sebagai tiang dalam bekerja di BMT yang bersyariat Islami yang menjadi wadah dalam menaati menyebarkan syariat-syariat islam. Seperti yang dikatan oleh Pak Ridwan selaku manajer di BMT Bina Ihsanul Fikri:

“Mungkin dari tahap awal masuk memang satu dua orang yang belum memahami untuk sistem keuangan syariah. Tetapi dalam perjalanan karena setelah seleksi mau masuk seperti kita merekrut calon tenaga baru atau pegawai baru itu kita biasanya harus wajib mempunyai sertifikat ke BMT an selama tiga hari untuk mengenalkan pola-pola syariah yang akan dibawakan besok pada waktu bekerja di BMT Bina Ihsanul fikri. Jadi untuk tahap awal memang pemahamannya disamakan bahwa pola syariah adalah pola yang di Ridhoi oleh Allah SWT.”(Hasil wawancara 9 Agustus 2018)

Pernyataan diatas dapat diketahui bahwa BMT Bina Ihsanul Fikri dalam perjalanan awal sudah menyeleksi pegawai baru wajib mempunyai sertifikat ke BMT an. Karena di BMT Bina Ihsanul Fikri membuka kelas untuk pelatihan dasar ke BMT an selama tiga hari berlangsung.

2) Ibadah

Mencari nafkah dalam Islam adalah sebuah kewajiban. Islam adalah agama fitrah, yang sesuai dengan kebutuhan manusia, diantaranya kebutuhan fisik. Dan salah satu cara memenuhi kebutuhan fisik itu ialah dengan bekerja.

Bekerja merupakan keniscayaan dalam hidup, dalam Suasana zaman yang semakin sulit, kaum beriman dituntut mampu survive dan bangkit membangun peradaban seperti sedia kala. Tidak ada lain bagi kaum beriman kecuali harus mengkaji pandangan Islam tentang etos kerja. Meski makhluk hidup di bumi sudah mendapat jaminan rizki dari Allah, namun kemalasan tidak punya tempat dalam islam. Seperti yang dikatakan oleh Pak Ridwan selaku manajer BMT Bina Ihsanul Fikri:

“kalau di BMT Bina Ihsanul Fikri ini memang yang laki-laki itu diwajibkan untuk berjamaah di masjid, itu untuk laki-laki. Kalau untuk yang perempuan pada waktu jam istirahat itu khususnya di waktu shalat dzuhur tutup rapat pintu BMTnya untuk melaksanakan shalat di musolla berjamaah, setiap harinya kita juga diwajibkan memajukan seluruh pengelola pegawai itu untuk membaca Al-quran di kantor. Ada semacam laporan membaca sampai ayat berapa dansurah apa.” (Hasil wawancara 9 Agustus 2018)

Beribadah memang sudah kewajiban kita sebagai umat Islam. Hal tersebut juga di BMT Bina Ihsanul Fikri wajib untuk laki-laki berjamaah di masjid. Memaknai pekerjaan yang dilakukan sebagai suatu bentuk ibadah kepada Allah. Seperti yang di katakana oleh Pak Ridwan selaku Manajer di BMT Bina Ihsanul Fikri:

“semua orangkan mempunyai tanggung jawab kepada dirinya maupun keluarganya. Jadi, mereka harus mencari makinah kalau yang laki-laki itu untuk menghidupi keluarga kalau itu diawali diniatkan untuk niat ibadah ya Insyallah itu bernilai ibadah.jadi kita tekankan terus pada semuanya bahwa niat kerja di BMT Bina Ihsanul Fikri adalah niat untuk ibadah, sedangkan

seleri gaji itu dampak positif ya di dapat dari sebuah pekerjaan.” (Hasil wawancara 9 Agustus 2018)

Pernyataan diatas tersebut dapat diketahui bahwa penerapan praktek terkadang berbeda dengan seharusnya hal tersebut tetap dikatakan tidak sesuai karena semata-mata mencari ibadah. Bekerja itu adalah ibadah karena sebaik-baiknya adalah manusia yang menjalankan perintah-Nyadan menjauhi laranganNya.

b. Kerja di landasi ilmu

1) Professional

Kemampuan untuk memahami dan melakukan pekerjaan sesuai dengan prinsip-prinsip keahlian. Pekerja tidak cukup hanya memegangteguh sifat amanah, kuat dan kreatif serta bertaqwa tetapi dia juga mengerti dan benar-benar menguasai pekerjaannya. Tanpa profesionalisme suatu pekerjaan akan mengalami kerusakan dan kebangkrutan. Juga menyebabkan menurunnya produktifitas bahkan sampai kepada kesemrautan manajemen serta kerusakan alat-alat produksi. Seperti yang dikatan Pak Ridwan selaku manajer di BMT Bina Ihsanul Fikri:

“kita disini memang melakukan semacam perbandingan dengan lembaga lainnya. Seumpamanya dengan BMT lain yang sudah maju itu juga kita adakan kesana, untuk pekerjaan.terus kita ke lembaga keuangan yang sejenis itu juga kami lakukan bahwa bekerja harus professional seperti ini dan seperti itu.”(Hasil wawancara 9 Agustus 2018)

Pernyataan diatas menjelaskan baahwa BMT Bina Ihsanul Fikri melakukan semacam perbandingan dengan lembaga keuangan atau BMT lainnya. Mengikut BMT lainnya yang sudah maju tanpa mengurangi sikap professional yang harus diterapkan oleh pegawai BMT Bina Ihsanul Fikri.

c. Kerja dengan meneladani sifat-sifat illahi serta mengikuti petunjuknya

1) Jujur

Jujur dikatakan sifat manusia yang dilakukan secara sadar dan di dorong oleh keinginan manusia itu sendiri. sehingga pada akhirnya kejujuran adalah sikap manusia yang berlaku baik. Sebagai umat islam, islam telah mengajarkan tingkah laku atau sikap kejujuran yang baik dan benar dan bisa kita contoh dari rasulullah sebagai panutan dalam bersikap. Seperti yang dikatakan oleh Pak Ridwan selaku manajer di BMT Bina Ihsanul Fikri:

“Dari sisi masuk sudah terlihat untuk semacam kehadiran itu harus jujur. Karena kita itukan lembaga keuangan syariaiah trush kepercayaan murni. Karena, mendapat amanah yang dititpkan oleh anggota masyarakat untuk dikelola oleh BMT Bina Ihsanul Fikri itu akan dimintai pertanggung jawaban di dunia dan di akhirat. Di dunia ya paling tidak kita harus mengadakan eratis tepat waktu, dan untuk pengelolaan sudah di sadarkan bahwa kita akan dimintai pertanggung jawaban di dunia dan di akhirat.”(Hasil wawancara 9 Agustus 2018)

Kejujuran adalah sifat manusia yang memang harus diterapkan. Bersikap jujur kepada siapapun karena jujur adalah termasuk sikap yang baik dan tulus dari hati sehingga harus diterapkan atau ditanamkan dalam hati kita sendiri.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sikap jujur tidak hanya sebatas mengikuti ego yang terkadang menjerumus kita sendiri.

2) Amanah

Amanah atau percaya adalah hal yang harus ada dalam setiap menjalin sebuah hubungan sesama manusia atau sesuatu hal yang berkaitan dengan pihak lain. Termasuk dalam lembaga keuangan di mana dalamnya jelas harus

terkandung kepercayaan untuk menjadi landasan dalam bertransaksi. Saat seseorang menyalahgunakan kepercayaan tersebut maka seorang itu tidak dapat dipercaya kembali. Seperti yang dikatakan oleh Pak Ridwan selaku manajer di BMT Bina Ihsanul Fikri:

“karena dengan kompak yang berat jadi ringan, yang ringan mudah terselesaikan sehingga capaian-capaian dan harapan-harapan, target-target itu bisa dicapai bersama.”(Hasil wawancara 9 Agustus 2018)

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa BMT sangat dipercaya bagi nasabah-nasabahnya. Dan nasabah yang dipercayakan kepada BMT dikelola untuk kembali pada anggota itu sendiri. melalui kekompakan dimana dapat kepercayaan anggota BMT kepada nasabah-nasabah BMT Bina Ihsanul Fikri dengan senang hati.

3) Syukur

Kita sebagai manusia tidak luput dari rasa bersyukur kepada Allah SWT. Syukur itu menanamkan nilai taqwa di dalam diri kita lalu menjabarkannya beberapa amalan dan ketaatan. Seseorang muslim boleh saja bersyukur dengan berbagai cara. Cara yang paling mudah tentunya memperbanyak kalimat syukur dan hamdalah. Setiap waktu bisa juga bersyukur dengan tekun beribadah atau berupaya tampil dengan akhlak yang baik. Sebab syukur adalah perbuatan bermakna iman, yaitu adanya pengakuan hati akan nikmat Allah yang diikuti dengan amal shaleh dan menahan diri berbuat maksiat. Selama semua perbuatan berbentuk kebaikan dan keadilan niscaya ia bagian kesyukuran itu sendiri. seperti yang dikatakan oleh Pak Ridwan selaku manajer BMT Bina Ihsanul Fikri:

“selalu bersyukur dalam hal apapun. Apalagi dalam hal bekerja ini apapun yang ada di BMT ini harus selalu disyukuri” (Hasil wawancara 9 Agustus 2018)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa bersyukur tidak hanya sebatas ketika kita mendapatkan sesuatu saja, tetapi harus selalu syukuri apa yang dikirimkan Allah ke kita.

4) Tanggung jawab

Setiap orang harus selalu dituntut untuk selalu bertanggung jawab begitupun dengan sebuah perusahaan dimana mereka harus bertanggung jawab akan kerjanya masing-masing. Tanggung jawab perusahaanpun sebagai salah satu cara untuk tidak menelantarkan dan memubazirkan kerja yang ada. Wujud tanggung jawab tersebut dapat berupa apa saja namun salah satunya adapat berwujud kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat sekitar. Seperti yang dikatakan oleh Pak Ridwan selaku manajer di BMT Bina Ihsanul Fikri:

“dari yang sejak masuk itu sudah ada semacam isian, acuan, terus kita juga sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang akan selalu di absen secara di panggil. Mana dan berapa yang harus itu juga biasanya kita satu DIY kan jauh-jauh. Nah itukan dituntut kedisiplinan seluruh karyawan.”(Hasil wawancara 9 Agustus 2018)

Pernyataan diatas dapat diketahui bahwa BMT Bina Ihsanul Fikri sering mengadakan kegiatan-kegiatan. Seperti, membaca Al-quran sebelum melaksanakan absen pagi.

2. Pengaruh etos kerja islami di BMT Bina Ihsanul fikri (BIF)

Disetiap tempat kerja pasti mempunyai faktor utama yang dapat mempengaruhi etos kerja islami seorang karyawan.

Setelah mewawancarai Pak Ridwan selaku manager di BMT BIF, beliau mengatakan bahwa ada faktor lain dan ini yang beliau katakana:

Yang mempengaruhi etos kerja islami di BMT BIF ini adalah semangat spiritual, jadi bekerja secara atas kepribadian dan semangat pribadi yang menjadi landasan dalam bekerja. Kemudian, bekerja secara ikhlas dan harus di tanamkan bahwabekerja itu niatnya adalah ibadah.

Dapat disimpulkan bahwa yang menjdai faktor utama dalam meningkatkan etos kerja islami di BMT BIF adalah semangat spiritual, yang berasal dari diri sendiri, yang selalu menanamkan niat pada diri sendiri bahwa bekerja itu karena ibadah. Di sini ruhani harus dibentuk dengan benar agar melakukan sesuatu pekerjaan harus dengan ikhlas dan prioritas pertama bekerja di BMT BIF bukan karena uang tetapi lebih ke ibadah yaitu dalam membantu orang-orang yang membutuhkan.

3. Pengaruh etos kerja Islami yang sangat berpengaruh di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF)

Dapat dilihat bahwa banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi etos kerja Islami yang ada di lembaga terutama di BMT. Tetapi dapat disimpulkan bahwa setiap lembaga, perusahaan, jasa keuangan dan BMT mempunyai faktor terpenting dalam meningkatkan etos kerja Islami bagi para karyawannya.

Selain 13 indikator yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya dapat dikatakan bahwa dengan ke 13 indikator itu dapat mempengaruhi etos kerja Islami yang ada di BMT BIF. Apabila faktor-faktor tersebut diterapkan maka kinerja karyawan akan semakin bagus dan mereka dapat memajukan BMT tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi etos kerja Islami bagi karyawan BMT adalah kejujuran, gesit, amanah, dan semangat spiritual. Semua faktor ini harus dibentuk dari setiap kepribadian karyawan tersebut.